

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu metode ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan hasil dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan maksud adanya tujuan dan kegunaan tertentu dalam penelitian. Ada empat kunci yang perlu diperhatikan dalam metode penelitian yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode penelitian ini sangat penting dalam suatu penelitian karena metode penelitian merupakan petunjuk arah dalam penelitian yang harus tersusun secara sistematis dalam melakukan pemecahan masalah. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan tersusun maka peneliti harus tepat memilih metode penelitian apa yang akan digunakan.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini tujuan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan informasi dan data yang benar mengenai permasalahan yang sedang peneliti teliti yaitu tentang bagaimana strategi pengelolaan zakat profesi sebagai upaya peningkatan kesadaran berzakat pada BAZNAS kota Palembang. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian lapangan yang berarti peneliti harus meneliti secara langsung tempat atau lokasi yang akan dilakukan penelitian.

¹ Sugiyono. “*Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,*” (Alfabeta, Bandung 2019), hal.2.

Pada penelitian kualitatif harus mendeskripsikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Indrayanto penelitian kualitatif itu merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam baik dalam konteks waktu dan situasi yang terjadi, penelitian ini dilakukan secara alami sesuai kondisi yang ada di lapangan tanpa adanya manipulasi. Penelitian kualitatif ini adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan langsung secara intensif, tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi dengan lingkungan sesuai unit sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Adapun proses dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap individu yang akan diteliti bagaimana kehidupan sehari-harinya, cara individu tersebut berinteraksi, bagaimana cara mereka memahami bahasa dan tafsiran mereka dalam lingkungan sekitarnya.²

Metode penelitian kualitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah tipe penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu masalah yang terjadi saat ini dan suatu hal yang sedang ada saat ini. Menurut Mardalis pendekatan dekriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi

² Musfira, Akbar, "Pengelolaan Zakat Profesi Aparat Sipil Negara," Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. Vol.2. No.2, 2018, hal.117.

mengenai saat ini dan juga melihat bagaimana kaitannya dengan variabel-variabel yang ada. Pendekatan ini tidak menggunakan hipotesa tetapi hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Ciri lain dari pendekatan deskriptif ini adalah pada saat melakukan observasi peneliti bertindak sebagai pengamat, yaitu mengamati gejala yang terjadi dan mencatatnya dalam buku observasi dan juga membuat kategori perilaku. Peneliti harus terjun langsung kelapangan tanpa dibebani dan diarahkan oleh teori yang ada.³

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai informan yang berarti orang pada latar belakang penelitian yang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dari latar penelitian. Subjek penelitian juga dapat diartikan sebagai orang, lembaga dan benda yang akan diteliti dalam penelitian.⁴ Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan semua data yang diperlukan dan akan dibahas, dimana hasil penelitian itu didapat dari informasi subjek yang diteliti. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di BAZNAS kota Palembang dan Aparatur Sipil Negara yang berzakat di BAZNAS kota Palembang, fokus subjek ASN yaitu yang beralamat di Kebun Bunga kecamatan Sukarami kota Palembang Sumatera Selatan.

³ Sumarni, "Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus BMT Amanah Ummah Sukoharjo," *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol.04, No.02, 2018, hal.121.

⁴ Ilham Raka Guntara, *dkk*, "Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Kompar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama," *Public Service And Governance Journal*, Vol.04, No.01, Januari 2023, hal.06.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal. Objek penelitian dapat dikatakan juga sebagai sifat yang berupa keadaan orang atau benda yang akan menjadi sasaran dalam penelitian.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah peningkatan kesadaran berzakat Aparatur Sipil Negara (ASN).

C. Sumber dan Jenis Data

Data dalam Penelitian merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian. Sumber Data adalah Subjek dimana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan fakta yang diamati dan ditulis atau dikelola untuk pertama kalinya oleh peneliti dan diperoleh spontan dari subjek yang diteliti. Data primer sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari hasil wawancara dan observasi kepada narasumber yaitu pihak BAZNAS kota Palembang.

2. Data Sekunder

⁵ Ilham Raka Guntara, dkk, “*Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Kompar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama,*” *Public Service And Governance Journal*, Vol.04, No.01, Januari 2023, hal.07.

⁶ Sugiyono, “*Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,*” (Alfabeta: Bandung 2019), hal.296.

Sumber data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau pun diciptakan oleh suatu organisasi yang bukan pengarang asli. Data sekunder dapat juga diartikan sebagai data yang dikumpulkan oleh sumber lain yang bersifat tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari sumber yang telah ada seperti: buku, jurnal, internet, majalah dan juga penelitian terdahulu.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Palembang yang beralamat di jalan Jl. Kapten A. Rivai No.1385, 26 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30135.

E. Responden Penelitian

Responden penelitian adalah subjek atau orang yang dipanggil untuk memberikan tanggapan jawaban dari suatu penelitian seseorang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan proses wawancara dengan memberikan berupa pertanyaan kepada responden. Kriteria dari responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Responden

No	Responden	Umur	Jabatan	Tahun	ASN
1.	Syarifuddin, S.Psi	44 Tahun	Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Palembang	2021-2026	-
2.	Andi Gusti Aji	37 Tahun	Kepala Pelaksana BAZNAS Kota Palembang	2018-2022	-
3.	Meri Yanti, S.Pd.I	29 Tahun	Guru SD Negeri 120 Palembang	2019- Sekarang	Penata Muda Tk.I Golongan III/b
4.	Maligan, S.Pd	59 Tahun	Guru SD Negeri 120 Palembang	1989-Sekarang	Golongan IV/b
5.	Bimo Hadi, S.Pd	58 Tahun	Guru SD Negeri 120 Palembang	1990-Sekarang	Golongan III/b
6.	Suyono, S.Pd	57 Tahun	Guru Olahraga SD Negeri 120 Palembang	2000-Sekarang	Golongan III/b
7.	Sumarhadi, S.Pd	58 Tahun	Guru Olahraga SD Negeri 120 Palembang	2000-Sekarang	Golongan III/b
8.	Rahma,S.Pd.I	31 Tahun	Guru Agama SD Negeri 120 Palembang	2019-Sekarang	Golongan II/b

9.	Sherly, S.Pd	36 Tahun	Guru Kelas SD Negeri 120 Palembang	2019-Sekarang	Golongan II/b
10.	Syafaruddin	59 Tahun	Guru Kelas SD Negeri 120 Palembang	2010-Sekarang	Golongan IV/b

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, secara instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.⁷

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi. Observasi di dapat dari penulis dengan rekaman gambar rekaman suara.

⁷ Ilham Raka Guntara, dkk, “ *Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Kompar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama,*” Public Service And Governance Journal, Vol.04, No.01, Januari 2023, hal.08.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. Untuk keperluan wawancara, pewawancara hendaknya melengkapi dirinya dengan alat bantu berupa catatan wawancara dan atau alat perekam suara (tape recorder). Selanjutnya bahan-bahan informasi baik berupa catatan maupun rekaman diolah dan dikemas sedemikian rupa dalam bentuk sajian informasi yang siap dipublikasi.⁸

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode yang pelaksanaannya dengan mengumpulkan data yang diambil dari catatan-catatan atau foto yang erat hubungannya dengan obyek yang diteliti.⁹ Sedangkan Menurut (Suharsimi Arikunto), metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal verbal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan lain-lainnya. Dalam dokumentasi peneliti akan mengambil gambar dan foto yang akan menjadi pelengkap data lapangan yang akan diteliti. Kemudian sebagai pendukung data lapangan, maka penulis akan melengkapinya dengan data dokumen yang berbentuk tertulis.

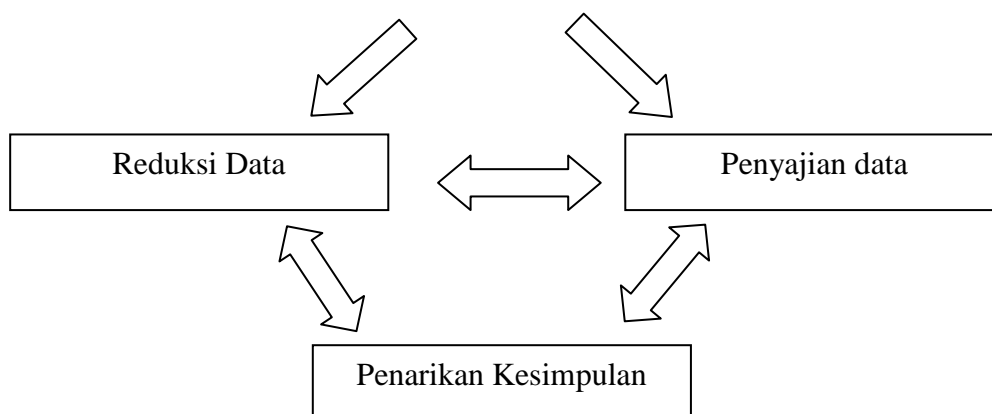
G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, dan memilah-milah data tersebut

⁸ *Ibid*, hal.08.

⁹ *Ibid*, hal.08-09.

menjadi kesatuan agar bisa dikelola, menemukan pola dan menemukan hal yang penting dari apa yang dipelajari dan juga memutuskan apa yang dapat diceritakan dari orang lain. Teknik analisis data juga merupakan proses mencari, menyusun sistematis data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya.¹⁰ sehingga mudah dipahami. Analisis data diartikan sebagai mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam satu satuan uraian dasar. Setelah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari Baznas Kota Palembang kemudian analisa data tersebut kualitatif. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Gambar diatas menjelaskan tentang sifat interaktif pengumpulan data dengan analisa data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Reduksi data adalah upaya untuk menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data kedalam satuan konsep, kategori dan tema

¹⁰Ilham Raka Guntara, dkk, “ *Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Kompar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama,*” Public Service And Governance Journal, Vol.04, No.01, Januari 2023, hal.09.

tertentu. Hasil reduksi data di olah sedemikian rupa supaya bentuknya terlihat secara lebih utuh, reduksi data sangat diperlukan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan.¹¹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal utama, focus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.¹² Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan memfokuskan pada Strategi Pengelolaan Zakat Profesi Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesadaran Berzakat Pada Baznas Kota Palembang.

2. Penyajian Data

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data, model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melihat sebuah tayangan membantu kita untuk memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut.¹³

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir setelah melalui tahap-tahap diatas, maka selanjutnya dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

¹¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," UIN Antasari Banjarmasin, Vol.17, No.33, Januari - Juni 2018, hal.83.

¹² Ibid, hal.91.

¹³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," UIN Antasari Banjarmasin, Vol.17, No.33, Januari -Juni 2018, hal.83.

Penarikan kesimpulan sesuai dengan data dan informasi yang di dapat selama proses penelitian, mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Kesimpulan yang diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sehingga kesimpulannya semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.¹⁴

¹⁴ Ibid, hal.94-95